

Analisis Problematika Penggunaan Alat Musik Pianika dalam Pembelajaran Seni Musik di MI NU Tholibin

Analysis of Problems in Using Pianika Musical Instrument in Music Learning at MI NU Tholibin

Fadia Rohadatul Aisy^{1*}, Wasis Wijayanto²

^{1,2}Universitas Muria Kudus

Jl. Lkr. Utara, Kayuapu Kulon, Gondangmanis, Kudus, Jawa Tengah 59327, Indonesia

*email: 202133280@std.umk.ac.id

Abstract. Learning the art of music aims to develop a love of music and increase basic understanding of the art of music. Music learning activities must be in harmony with learning resources but develop based on the teacher's abilities. This research aims to describe the problems faced by teachers and students as well as the strategies used to overcome these problems. The method used in this research is descriptive qualitative with a situation analysis approach that is in accordance with the facts in the field as the object of study and research object. Data collection techniques include observation, interviews, documentation and library studies. The data analysis technique in this research is presented by applying an interactive analysis approach in the form of data reduction, data display and conclusions. The results of his research show that there are 4 problems in using the pianika musical instrument, such as 1). Some students lack concentration when studying, 2). Students' skills when fingering a piano musical instrument are not yet appropriate, 3). Some students forgot to bring their piano instruments, and 4). Few study hours.

Keywords: Problems; Musical Arts; Piano Instruments

Abstrak. Pembelajaran seni musik bertujuan untuk mengembangkan kecintaan terhadap musik dan meningkatkan pemahaman dasar seni musik. Kegiatan pembelajaran musik harus selaras dengan sumber belajar tetapi berkembang berdasarkan kemampuan guru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan permasalahan apa saja yang dihadapi oleh guru dan siswa serta strategi yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis situasi kondisi yang sesuai dengan fakta dilapangan sebagai objek kajian dan objek penelitian. Teknik pengumpulan datanya berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi serta studi keperpustakaan. Teknik analisis data pada penelitian ini disajikan dengan menerapkan pendekatan analisis interaktif yang berupa reduksi data, tampilan data, dan kesimpulan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat 4 problematika penggunaan alat musik pianika seperti 1). Sebagian siswa kurang konsentrasi saat pembelajaran, 2). Keterampilan siswa saat penjarian alat musik pianika belum sesuai, 3). Beberapa siswa lupa dalam membawa alat musik pianika, serta 4). Jam pembelajaran yang sedikit.

Kata kunci: Problematika; Seni Musik; Alat Musik Pianika

PENDAHULUAN

Kesenian menjadi salah satu bagian dari kebudayaan yang dikagumi oleh masyarakat. Kesenian sangat penting dan tidak boleh di hilangkan, karena kesenian merupakan sarana untuk menciptakan segala bentuk ungkapan kreativitas manusia. Contohnya seperti seni musik, karena dengan mendengarkan musik dan memainkan alat musik dapat melatih ekspresi dan apresiasi yang kreatif, serta mengembangkan sikap dan emosi (Khoiri, 2018). Dengan kemampuan ekspresi dan apresiasi yang dimiliki, diharapkan mampu untuk menciptakan kebersamaan yang harmonis dalam kehidupan bermasyarakat.

Musik merupakan sebuah bentuk bunyi yang dapat diungkapkan dengan menggunakan ritme atau nada. Musik dapat menghasilkan karya seni yang berupa komposisi maupun lagu (Epria et al., 2023). Pendidikan seni musik ialah pendidikan yang membantu siswa untuk mengembangkan ekspresi dan apresiasi dalam mengembangkan kepribadian yang dimiliki (Yuni, 2017). Penggunaan musik dalam pendidikan dapat membantu siswa untuk belajar, meningkatkan efektivitas dalam mencapai tujuan serta meningkatkan perkembangan intelektual ataupun fisik siswa seperti pada pertumbuhan kecerdasan, akal pikiran, sosialisasi, dan emosi. Saat mempelajari seni musik, siswa dapat memainkan musik secara bersama-sama. Hal tersebut yang dapat memungkinkan siswa untuk merasakan dan menyesuaikan permainan mereka dengan orang lain, karena belajar bersama dan saling melengkapi satu sama lain.

Di sekolah dasar, seni musik digunakan untuk membantu siswa belajar bagaimana cara membentuk karakter yang

baik (Suci, 2019). Pendidikan musik pada jenjang ini tidak hanya berfokus pada kemahiran memainkan alat musik saja, akan tetapi memahami konsep dasar musik. Dengan menggunakan pianika sebagai media, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa, serta memberikan kesempatan bagi mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar. Namun pada kenyataannya, praktik pembelajaran seni musik seringkali mengalami beberapa masalah. Penggunaan alat musik, seperti pianika, merupakan tantangan baru bagi sebagian siswa. Mereka seringkali merasa malu dan ragu untuk bertanya, sehingga dalam penilaian pemahaman efektif siswa terhadap materi musik, guru mengalami kesulitan.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Savira & Sunaryo, 2023) yang berjudul "Analisis Penggunaan Alat Musik Pianika dalam Pembelajaran Seni Musik Kelas VI SDN Pinang 8 Kota Tangerang" menyatakan bahwa masih ditemukannya banyak problematika saat pembelajaran seni musik terutama pada penggunaan pianika. Beberapa siswa dalam memainkan alat musik pianika masih mengalami kesulitan dan perlunya waktu yang cukup lama untuk menghafalkan notasi lagu yang diberikan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Problematika Penggunaan Alat Musik Pianika Dalam Pembelajaran Seni Musik di MI NU Tholibin" yang diharapkan dapat menjelaskan permasalahan-permasalahan yang dialami oleh guru dan siswa ketika belajar musik, khususnya saat menggunakan alat musik pianika serta

strategi yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif yang bersifat deskriptif dengan memperhatikan problematika yang ditimbulkan dari penggunaan alat musik pianika dalam pembelajaran seni musik di MI NU Tholibin. Menurut penelitian kualitatif ialah memaparkan kondisi nyata apa adanya yang terjadi pada siswa dalam pembelajaran seni musik pianika.

Menurut (Rahmayanti et al., 2020) kualitatif deskriptif digunakan untuk menjabarkan teori yang diperoleh dari lapangan. Teknik pengumpulan datanya berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi serta studi keperpustakaan. Teknik analisis data pada penelitian ini disajikan dengan menerapkan pendekatan analisis interaktif yang berupa reduksi data, tampilan data, dan kesimpulan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 6 MI NU Tholibin dan guru seni musik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Seni musik sangat penting, karena pengalaman dalam seni musik melahirkan kemampuan yang kemudian dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan seni musik diajarkan di sekolah sebab keunikan, kepentingan, serta kegunaannya bagi perkembangan kebutuhan siswa yang terdiri dari memberikan pengalaman estetis dalam bentuk aktivitas kreatif dan mempelajarinya menggunakan pendekatan 'belajar bersama seni'. (Irawana & Desyandri, 2019).

Dalam proses pembelajaran musik, guru sebagai tenaga pengajar banyak menghadapi permasalahan. Permasalahan

tersebut disebabkan karena masing-masing siswa yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang berbeda-beda, sehingga memerlukan waktu yang cukup lama dalam belajar, serta pengawasan saat belajar. Akan tetapi, jika potensi siswa dikembangkan secara maksimal maka tahapan ini menjadi sangat berarti.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, permasalahan yang sering terjadi dalam pembelajaran seni musik di MI NU Tholibin yaitu terkait beberapa hal. Pertama, sebagian siswa yang kurang konsentrasi saat materi diajarkan. Kebanyakan siswa merasa bosan saat pembelajaran dan lebih sering bermain sendiri atau mengobrol dengan temannya saat guru menjelaskan materi. Mereka mengikuti pembelajaran sesuai dengan keinginan mereka masing-masing. Hal ini yang membuat banyak siswa mengalami keterlambatan saat memahami materi.

Adapun strategi guru dalam mengatasi permasalahan tersebut para guru yang terlebih dahulu membuat perencanaan pembelajaran agar dapat menyesuaikan jam pembelajaran yang ada (Djau, 2019). Selain itu, pentingnya bagi seorang guru untuk mengganti metode pembelajaran yang lebih bervariasi atau tempat untuk belajar. Dikarenakan pada umumnya guru sering menggunakan metode pembelajaran ceramah sehingga siswa lebih cepat merasa bosan (Windasari & Mahmudah, 2024).



Gambar 1. Siswa melakukan praktek penjarian alat musik pianika

Permasalahan yang kedua yaitu keterampilan siswa saat bermain alat musik pianika masih kurang dan belum sesuai dengan teknik penjarian yang baik dan benar. Siswa seringkali melakukan banyak pengulangan saat pembelajaran seni musik berlangsung. Beberapa masalah yang menyebabkan kurangnya keterampilan siswa dalam bermain musik ini ialah sebagian besar siswa merasa kurang nyaman untuk belajar dengan guru. Mereka terkadang malu untuk bertanya dan merasa lebih senang belajar dengan teman sebayanya atau teman di kelasnya. Hal tersebut yang menyebabkan siswa gagal dalam memahami pembelajaran serta menjadi penghambat untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Strategi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut ialah guru hendaknya memberikan contoh penjarian dan meniupan yang benar saat memainkan alat musik. Selain itu, dalam teknik pengajarannya juga harus menyenangkan agar siswa tidak terbebani selama pembelajaran.

Permasalahan yang ketiga yaitu siswa yang sering lupa dalam membawa alat musik pianika ke sekolah. Sering kali wali kelas telah mengingatkan para wali murid agar siswa tidak lupa membawa pianika, namun pada kenyataannya masih

ditemukannya beberapa siswa yang tidak membawa. Hal ini yang mengakibatkan kondisi kelas menjadi gaduh karena anak yang tidak membawa pianika sering mengganggu temannya saat pembelajaran berlangsung. Alat musik pianika yang dimiliki siswa juga terkadang dalam keadaan yang tidak baik. Mereka terkadang suka melempar-lempar selang pianika ataupun dipermainkan bersama dengan temannya. Selang pianika yang sering digigit ini dapat menimbulkan kebocoran dan saat ditiup tidak sepenuhnya bunyi. Strategi guru dalam mengatasi permasalahan tersebut ialah guru tetap melakukan komunikasi sebaik mungkin dengan wali murid agar terjadi hal yang tidak diinginkan

Permasalahan lain yang dialami saat pembelajaran seni musik yaitu kurangnya jam pelajaran yang mengakibatkan proses pembelajaran kurang optimal. Dalam pembelajaran SBK, terutama seni musik tidaklah membutuhkan waktu yang sedikit. Karena, siswa membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menghafalkan notasi lagu yang diberikan oleh guru. Selain itu, dalam proses mencocokkan notasi lagu dengan alat pianika tidaklah mudah. Dalam mengatasi hal tersebut hendaknya para guru yang memaksimalkan proses belajar agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif.



Gambar 2. Penggunaan alat musik pianika di ekstrakurikuler drumband

Selain dalam pembelajaran, penggunaan alat musik pianika di MI NU Tholibin juga dipraktekkan dalam ekstrakurikuler drumband. Pada kegiatan ekstrakurikuler drumband, juga ditemukannya suatu hambatan tentang penggunaan alat musik pianika, namun dalam kegiatan ini siswa lebih enjoy dan dapat mengeksplorasi bakat serta minatnya yang tidak didapatkan dalam pembelajaran di sekolah. Jika dalam pembelajaran di sekolah, seni musik lebih banyak pada teori dibandingkan praktek, sedangkan jika dalam kegiatan ekstrakurikuler, seni musik lebih ditekankan pada praktek. Melalui kegiatan bimbingan dan latihan secara berulang, penggunaan alat musik pianika dapat membentuk karakter siswa agar lebih percaya diri dalam mengembangkan bakatnya.

Beberapa faktor penghambat juga bisa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang terjadi selama pembelajaran. Faktor internal terdiri atas faktor psikologis dan fisiologis, sedangkan faktor eksternal terdiri atas faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat (Dewi, 2023). Faktor internal dapat diketahui ketika pembelajaran berlangsung, seperti kondisi psikologis siswa, kecerdasan atau bakat, minat belajar, sikap dapat menjadi pengaruh saat pembelajaran berlangsung. Faktor Eksternal juga dapat menjadi problematika saat pembelajaran berlangsung karena suasana kelas yang mungkin beberapa siswa merasa terganggu oleh siswa yang lain. Namun, bisa juga muncul karena kurang adanya perhatian dan dukungan dari wali murid terutama supaya pencapaian belajarnya bisa maksimal.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat 4 permasalahan yang dialami siswa saat menggunakan pianika. Permasalahan tersebut diantaranya : 1). Sebagian siswa kurang konsentrasi saat pembelajaran, 2). Keterampilan siswa saat penjarian alat musik pianika kurang sesuai, 3). Beberapa siswa lupa dalam membawa alat musik pianika, serta 4). Jam pembelajaran yang sedikit. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru melakukan strategi yang meliputi : 1). Menggunakan metode pembelajaran yang variasi, 2). Memberikan contoh saat penjarian dan peniupan pianika serta melatih siswa dalam praktek secara langsung, 3). Guru selalu melakukan komunikasi dengan wali murid, 4). Memaksimalkan proses belajar agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif. Selain pembelajaran, penggunaan alat musik pianika di MI NU Tholibin juga dipraktekkan dalam ekstrakurikuler drumband untuk mengeksplorasi bakat serta minatnya yang tidak didapatkan dalam pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, A. S. (2023). *Problematika Penerapan Alat Musik Kelas Awal SD LABSCHOOL UNESA 1. 11, 2322–2332.*
- Djau, N. S. (2019). Analisis Problematika Guru Seni Budaya (Seni Musik) dalam Melaksanakan Mata Pelajaran Seni Budaya di SMA Negeri Kota Pontianak, Kalimantan Barat. *Indonesian Journal of Basic Education, 2(3), 575–585.*
- Epria, I., Putra, D., & Padang, U. N. (2023). *Humanistic Thought In Music Arts*

- Education*. 25(1).
- Irawana, T. J., & Desyandri, D. (2019). Seni Musik Serta Hubungan Penggunaan Pendidikan Seni Musik Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 222–232. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.47>
- Khoiri. (2018). Efektifitas Pendidikan Ektrakurikuler Musik Dalam Mengembangkan Bakat Siswa Di Smpn 1 Tarokan Kediri. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 8(1), 81–92.
- Rahmayanti, L., Antosa, Z., & Adiputra, M. J. (2020). Analisis Kesulitan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9, 72–80.
- Savira, D., & Sunaryo, S. (2023). Analisis Penggunaan Alat Musik Pianika dalam Pembelajaran Seni Musik Kelas VI SDN Pinang 8 Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 20974–20978. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/9594/7826>
- Suci, D. W. (2019). Manfaat Seni Musik Dalam Perkembangan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 177–184. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.45>
- Windasari, W., & Mahmudah, I. (2024). Perspektif Guru terhadap Pembelajaran Seni Musik dengan Pianika Kelas V MIS Al-Jihad Kota Palangka Raya. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan (JKPPK)*, 2(March).
- Yuni, Q. F. (2017). Kreativitas Dalam Pembelajaran Seni Musik Di Sekolah Dasar: Suatu Tinjauan Konseptual. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.21043/elementary.v4i1.1980>